

# PENGARUH PELATIHAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP KUALITAS MENGAJAR GURU

(Studi Kasus Terhadap Guru SMK Angkasa 1 Margahayu Lanud Sulaiman)

Suryani<sup>1</sup>, Erliany Syaodih<sup>2</sup>, Yani Restiani Widjaja<sup>3</sup>, R Oke Andikarya<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, [suryani.nung@gmail.com](mailto:suryani.nung@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pelatihan dan pedagogik guru terhadap kualitas mengajar guru. Penelitian ini merupakan penelitian survei terbatas dengan populasi guru SMK Angkasa 1 Margahayu. Sampel penelitian menggunakan 40 guru SMK Angkasa 1 Margahayu. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pelatihan terhadap kualitas mengajar guru dan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kualitas mengajar guru serta mengukur seberapa besar pengaruh pelatihan dan kompetensi pedagogik terhadap kualitas mengajar guru. Penelitian dilakukan di SMK Angkasa 1. Data dikumpulkan dengan teknik questioner menggunakan google form. serta dianalisis dengan teknik statistik Metoda penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif menggunakan aplikasi Microsoft Excell 2013 dengan variabel bebas pelatihan dan kompetensi pedagogik, sedangkan variabel terikat kualitas mengajar guru. Instrumen statistik yang digunakan adalah analisis regresi dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji t dan uji f. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan terhadap kualitas mengajar guru, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan dan kompetensi pedagogik terhadap kualitas mengajar guru.

**Kata Kunci :** Pelatihan, kompetensi Pedagogik , Kualitas Mengajar

## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of teacher training and pedagogy on the quality of teacher teaching. This research is a limited survey research with a population of SMK Angkasa 1 Margahayu teachers. The research sample used 40 teachers at SMK Angkasa 1 Margahayu. This study also aims to measure how much influence training has on teacher teaching quality and to measure how much influence pedagogic competence has on teacher teaching quality and to measure how much influence training and pedagogic competence have on teacher teaching quality. The research was conducted at SMK Angkasa 1. Data was collected by using a questionnaire using google form. and analyzed by statistical techniques. The research method used is quantitative method using Microsoft Excel 2013 application with the independent variables training and pedagogic competence, while the dependent variable is teacher teaching quality. The statistical instrument used is regression analysis using validity test, reliability test, t test and test f. Based on the results of the study, it shows that there is a significant effect between training on the quality of teaching teachers, and there is a significant effect between training and pedagogic competence on the quality of teaching teachers.*

**Keywords:** Training, Pedagogic competence, Teaching Quality

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Undang-Undang 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen memberikan penekanan pada peran

strategis guru dalam menciptakan lulusan berkualitas. Standar kualifikasi guru SMK, sebagaimana diatur dalam PERMENDIKBUD nomor 34 tahun 2018, melibatkan kualifikasi akademik, kompetensi profesional, dan

kompetensi kerja yang relevan dengan dunia usaha dan industri.

Peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sangat vital, karena kinerja guru dapat mempengaruhi hingga 90% keberhasilan siswa. Peningkatan kinerja guru dapat dilakukan melalui pelatihan dan motivasi kinerja. Namun, pelatihan sering kali tidak memenuhi standar yang diharapkan, dan penting untuk disesuaikan dengan kebutuhan industri. Kompetensi guru, yang melibatkan aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, harus diperoleh melalui pendidikan profesi.

Di SMK Angkasa 1 Margahayu, terdapat kendala dalam meningkatkan kualitas mengajar guru, seperti rendahnya kompetensi kerja guru, kurangnya sarana dan prasarana, serta jenis pelatihan yang belum memadai. Guru yang mengajar di luar keahliannya, kurang pemahaman tentang strategi pembelajaran, dan metode pengajaran konvensional juga menjadi tantangan. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh pelatihan dan kompetensi pedagogik terhadap kualitas mengajar guru di SMK Angkasa 1 Margahayu Lanud Sulaiman dianggap relevan dan penting untuk dilakukan.

## KAJIAN LITERATUR

### Teori Pelatihan

Teori adalah seperangkat ide, konstruk atau variabel, definisi, dan proposisi yang memberikan gambaran suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis dengan cara menentukan hubungan antar-variabel (Creswell) (Purwadi, 2020).

Gomes (2003) dalam Widoyoko (2017) mendefinisikan pelatihan adalah sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi dari para pegawai di bidang tertentu yang menjadi tanggung jawab dari pegawai tersebut (Widoyoko, 2017).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa teori pelatihan adalah proses mengembangkan ide-ide secara sistematis untuk memberikan gambaran hubungan suatu variabel suatu peristiwa untuk meningkatkan keterampilan, sikap dan pengetahuan serta meningkatkan prestasi sesuai dengan yang diharapkan sebuah lembaga pendidikan.

Tujuan Pelatihan pada guru adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan produktivitas kerja sekolah sebagai keseluruhan,
2. Terwujudnya hubungan yang serasi antara atasan dan bawahan,
3. Terjadinya proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat;
4. Mendorong sikap keterbukaan manajemen melalui penerapan gaya manajerial yang partisipatif;
5. Meningkatkan semangat kerja seluruh tenaga kerja dalam organisasi dengan komitmen organisasional yang lebih tinggi;
6. Memperlancar jalannya komunikasi yang efektif;
7. Penyelesaian konflik secara fungsional.

### Kompetensi Pedagogik

Menurut Mulyasa (2009:75) Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum dan silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar.

Menurut Mulyasa (2012), indikator kompetensi pedagogik guru antara lain: menyatakan :

1. Kemampuan dalam memahami peserta didik,
2. Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran,
3. Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar,
4. Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

### Kualitas Mengajar Guru

Menurut Daryanto menyebutkan bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk didalamnya adalah pembelajaran seni, dalam pencapaian tujuan

tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran dikelas (Prasetyo, 2013: 12)

Indikator kualitas pembelajaran oleh guru dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut: Kualitas pembelajaran memiliki indikator menurut Depdiknas dalam Prasetyo (2013: 13) antara lain: 1. Perilaku pembelajaran pendidik (guru), 2. Perilaku atau aktivitas siswa, 3. Iklim pembelajaran, 4. Materi pembelajaran, 5. Media pembelajaran, 6. Sistem pembelajaran

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan variabel terikat kualitas mengajar guru sedangkan variabel bebas pelatihan dan kompetensi Pedagogik.

Populasi dalam penelitian adalah guru SMK Angkasa 1 Margahayu 40 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian menggunakan teknik Sampel jenuh yaitu dengan mengambil seluruh populasi yaitu 40 orang.

#### **PEMBAHASAN**

**Analisis korelasi antara variabel tingkat pelatihan dan kompetensi pedagogik dengan kualitas mengajar guru dapat diuraikan sebagai berikut:**

##### **1. Pengaruh Pelatihan (X1) terhadap Kualitas Mengajar Guru (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas mengajar guru. Uji t untuk variabel pelatihan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan, dengan nilai t hitung < 0,05. Pelatihan yang terencana dan terstruktur, seperti pelatihan Time Works & Leadership, Problem Solving, dan lainnya, di SMK Angkasa 1 Margahayu Lanud Sulaiman berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas mengajar guru.

##### **2. Pengaruh Kompetensi Pedagogik (X2) terhadap Kualitas Mengajar Guru (Y)**

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas mengajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik, seperti tingkat pendidikan, kecerdasan, pengalaman mengajar, dan pelatihan, memiliki peran

penting. Kompetensi pedagogik yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran guru memberikan dampak positif.

**1. Pengaruh Pelatihan (X1) dan Kompetensi Pedagogik (X2) Secara Bersamaan terhadap Kualitas Mengajar Guru (Y):** Hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pelatihan dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama terhadap kualitas mengajar. Koefisien determinasi sebesar 92% menandakan bahwa kedua variabel tersebut menjelaskan variabilitas kualitas mengajar sebesar 92%. Hal ini menegaskan bahwa pelatihan dan pengembangan kompetensi pedagogik saling berkaitan dan memperkuat kualitas mengajar guru.

##### **3. Faktor-faktor Pendukung Peningkatan Kompetensi Pedagogik**

**a. Tingkat Pendidikan:** Tingkat pendidikan guru memengaruhi kualitas pemahaman ilmu peserta didik. Pendidikan yang lebih tinggi memberikan keterampilan kompetensi yang lebih baik.

**b. Tingkat Kecerdasan:** Kecerdasan seseorang memengaruhi kompetensi pedagogik guru. Kecerdasan memberikan kemampuan untuk berfikir kreatif dalam pengajaran.

**c. Pengalaman Mengajar:** Pengalaman mengajar yang banyak meningkatkan kompetensi pedagogik. Guru yang menghadapi berbagai tantangan dapat mengembangkan keterampilan pengajaran.

**d. Pengalaman Pelatihan:** Pengalaman pelatihan yang beragam memberikan guru kemampuan baru dan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keahlian.

##### **4. Sarana dan Prasarana sebagai Pendukung**

Sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah meningkatkan ilmu pengetahuan guru. Fasilitas yang memadai memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengupdate keilmuan.

##### **5. Peran Supervisi Kepala Sekolah**

Supervisi kepala sekolah memberikan pembinaan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru. Supervisi yang terencana membantu pengembangan kompetensi pedagogik secara sistematis.

## 6. Sinergi dengan Industri

Program revitalisasi SMK dengan melibatkan industri memberikan dukungan untuk pengembangan kompetensi pedagogik. Kerjasama dengan pihak industri menjadi faktor strategis.

## 7. Kesimpulan

Peningkatan kompetensi pedagogik sangat dibutuhkan oleh seorang guru. Pelatihan, pengalaman mengajar, dan faktor-faktor pendukung lainnya saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap kualitas mengajar guru di SMK Angkasa 1 Margahyu Lanud Sulaiman. Sinergi antara pelatihan, kompetensi pedagogik, sarana-prasarana, dan supervisi adalah kunci dalam mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan kejuruan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Pelatihan Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kualitas Mengajar Guru (Studi Kasus Terhadap Guru Smk Angkasa 1 Margahayu Lanud Sulaiman) , maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara pelatihan terhadap kualitas mengajar guru dapat diterima Sedangkan hipotesis terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara pelatihan terhadap kualitas mengajar guru di SMK Angkasa 1 Margahayu tidak dapat diterima .

Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kualitas mengajar guru dapat diterima. Sedangkan pengaruh negatif dan tidak signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kualitas mengajar guru di SMK Angkasa 1 Margahayu tidak dapat diterima .

Hipotesis yang menyatakan ‘ ada pengaruh yang signifikan antara pelatihan dan kompetensi pedagogik terhadap kualitas mengajar guru ‘ dapat diterima. Sedangkan pengaruh negatif dan tidak signifikan antara pelatihan dan kompetensi pedagogik terhadap kualitas mengajar guru di SMK Angkasa 1 Margahayu tidak dapat diterima .

## REFERENSI

Aribowo, S. d. (2020, Jun). *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Pelatihan Penelitian.*

- Barnawi, M. A. (2012). *Kinerja Guru Profesional.* Jogjakarta.
- Dahlan, K. K. (2019). *Peranan Guru Profesional Dalam Meningkatkan.* Makassar.
- Dahlan, K. K. (2019). *Peranan Guru Profesional Dalam Meningkatkan.* Makassar.
- Fauziah, C. (2021). *Pengaruh Proses Pelatihan Terhadap Kompetensi.* Ciamis.
- Hadi Wirawan, I. K. (2020). *Kontribusi Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap. Indonesian Journal Of Educational Development, 45-50.*
- Kamaruddin, E. (2019). *Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pelatihan.*
- Lindasari Putri, A. M. (Pendidikan Glasser). *Pengaruh Pelatihan Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Dan Kompetensi. Pendidikan Glasser, 6.*
- Loviga Denny Pratama, W. L. (2020, Mei). *Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 278-282.*
- Matematika, E.-I. :-9. (2020,, Mei). *Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik. Loviga Denny Pratama, Wahyu Lestari, 1-8.*
- Mukhlis, M. (2020, September). *Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan. 13-100.*
- Munawar Shodiq, A. H. (2021)). *Efektivitas Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Teknis Penyuluh Kb Dengan Menggunakan Model Evaluasi Eko2p(The Effectiveness Of The Training Program To Increase The Technical Competence Of Family Planning Instructors Using T. Jurnal Ilmiah, 2-10.*
- Mussafah, J. (2015). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar. Jakarta.*
- Mussafah, J. (2015). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar. Jakarta.*
- Nurmansyah( 2020 ), *Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman mengajar Mengajar Terhadap Peningkatan Pofesiona Guru di MTs Ummul Quro, Jakarta*
- Purwadhi. (2020). *Teori Organisasi. Bandung.*
- Rahmawati, E. (2021). *Pengaruh Pelatihan Dan Pengalaman Mengajar. Lampung.*

- Rusdiantoro, R. (2021, Januari). Pengaruh Pelatihan Guru Terhadap Kinerja Guru. 144-154.*
- Ruslan Hadi, Y. S. (2020). Pengaruh Pelatihan Penyusunan Soal Menggunakan. 4.*
- Sujarweni, V. (2015). Statistik Bisnis Dan Ekonomi. Yogyakarta.*
- Syafruddin Nurdin, A. (2016). Kurikulum Dan Pembelajaran. Padang.*
- Widiasmoro, E. (2019). Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis. Yogyakarta.*
- Widiasmoro, E. (2019). Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis. Yogyakarta.*
- Zulfahmi, A. M. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Pelatihan Terhadap Tingkat. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 5, 854-872.*